

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT YANG
DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Penulisan Opini Melalui Media Sosial

Disusun oleh:

Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si (0322108801 /10916001)

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

Juli 2023

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Judul PKM : Penulisan Opini Melalui Media Sosial
2. Nama Mitra PKM : SMAK Kanaan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si
 - B. NIDN/NIK : 0322108801 /10916001
 - C. Jabatan/Gol. : -
 - D. Program Studi : Ilmu Komunikasi
 - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - F. Bidang Keahlian : Digital marketing, new media, periklanan
 - G. Alamat Kantor : Jl. S.Parman no.1
 - H. Nomor HP/Tlp : 081218244449
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota (Dosen) : -
 - B. Nama Anggota/Keahlian : -
 - C. Jumlah Mahasiswa : 1 orang
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Theresia Patricia (915200142)
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 2 : -
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 3 : -
4. Lokasi Kegiatan Mitra Pusat : Jl. Kran Raya no. 7 Kemayoran, Jakarta
 - A. Wilayah Mitra : Kemayoran
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring
6. Luaran yang dihasilkan : HKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari-Juli 2023
8. Pendanaan : Rp. 3.000.000,-
 - Biaya yang disetujui

Jakarta, Juli 2023

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ketua Pelaksana



Jap Tji Beng, Ph.D.

Sisca Aulia, S.I.Kom., M.Si.

NIK:10381047

NIDN/NIK: 0322108801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dewasa ini, sering kali kita mendapati orang-orang yang berkomentar atau beropini di depan publik. Biasanya opini banyak sekali digiring di media sosial untuk membesarkan suatu berita yang sedang hangat maupun yang sudah lama redup. Penulis berbagi pandangannya sendiri dan secara eksplisit berusaha meyakinkan pembaca untuk mengambil pandangan-pandangan serta kesimpulan-kesimpulan sebagai milik mereka sendiri, serta melaporkan dan berupaya untuk memperdalam pemahaman tentang peristiwa terkini.

Opini ini berisi pendapat, gagasan/pemikiran, dan penilaian yang belum tentu kejelasannya. Maka dari itu, opini tidak bisa langsung kita percaya dan kita ikuti karena belum diketahui keaslian dan ketepatannya. Orang jaman sekarang, sangat mudah terprovokasi oleh sebuah opini karena biasanya, opini dikemas semenarik mungkin. Sehingga, banyak orang-orang yang mudah terlena dan tenggelam didalam opini tersebut.

Perbedaan yang mendasar antara berita dan opini adalah berita menyajikan informasi, fakta, atau menceritakan peristiwa, tanpa pendapat wartawan. Semuanya berdasarkan hal yang terjadi dan juga fakta. Tetapi opini adalah kebalikannya, yang dimana opini hanya sebuah pendapat yang belum tentu diketahui kebenarannya. seperti kebanyakan orang, ia masuk ke ranah publik, dan berusaha mempengaruhi publik, dengan tujuan akhir: gagasannya diterima atau juga diperdebatkan. Siapa pun sesungguhnya dapat dan mampu untuk menulis opini. Setiap orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menulis, sesungguhnya ia bisa menulis opini. Dengan beropini, gagasan itu bisa menyebar tidak hanya tanpa alasan, tetapi juga antara lain, membuat ia dikenal diluaran dan juga mendapat honorarium jika opininya membawa dampak positif.

Di Indonesia, hal ini sudah menjadi hal yang tabu, karena seiring perkembangan jaman, para pengguna media sosial dengan mudah dapat menyebarkan opini masing-masing. Tetapi, tidak sedikitpun orang yang menerima opini-opini lalu mengolahnya dengan tidak beraturan seperti *netizen* Indonesia yang tidak tahu kebenarannya tetapi sangat *to the point* atau sangat tegas pada poin yang tidak diketahui keasliannya. Banyak sekali yang hanya mengetahui dari sosial media tetapi seakan-akan mereka paling mengetahui kehidupan aslinya, apapun dikomentari sesuka hatinya. Hal tersebut sangat tidak patut untuk dijadikan contoh dalam bersosial didalam media, karena dapat merusak pengetahuan masing-masing.

B. Masalah Mitra

- a. Kurangnya informasi pemanfaatan media sosial
- b. Siswa kurang ruang penyampaian opini, sehingga bercerita melalui media sosial
- c. Lemahnya pengetahuan isu atau kasus yang berkembang

C. Solusi Permasalahan

Banyak kalangan mengatakan, menulis tidaklah sulit, tetapi sekaligus tidak pula gampang. Sebagai catatan tambahan, jika ada fakta dalam tulisan opini, maka hal tersebut hanya berfungsi sebagai pendukung argumentasi atau landasan penelitian. Menulis merupakan lambang bahasa sebagai wahana komunikasi, maka pada dasarnya menulis nyaris identik dengan berbicara. Bedanya terletak pada pengetahuan mengenai ejaan dan tanda baca. Dengan demikian menulis pada prinsipnya adalah memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud bahasa tulisan dengan cara-cara tertentu.

Tidak hanya bermodalkan bakat, tetapi ada beberapa hal yang harus dikuasai penulis yaitu niat, tekad, motivasi, ketekunan, dan etos kerja yang konsisten. Diperlukan latihan setiap harinya agar terus terlatih dan tidak lupa untuk selalu menjaga kesabaran dalam menulis. Dalam hal ini, calon penulis harus sering-sering bersosialisasi dengan penulis yang sudah memiliki banyak jam terbang untuk mendapatkan motivasi dan juga semangat untuk memulai kegiatan ini.

Modal lain yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan ialah basis pengetahuan penulisan. Jika ingin menjadi penulis yang sukses, basis pengetahuan ini mestilah dicamkan dan diresapi betul-betul. Uraian mengenai basis pengetahuan penulisan berikut disarikan dari Slamet Soeseno (1981), Wilson Nadeak (1986), Atar Semi (1990) dan Brown (1978).

1. Penulisan tidak identik dengan mengarang Penulisan adalah penyistematisasian fakta, peristiwa, gejala, pendapat (opini) dan gagasan yang didukung sumber-sumber kepustakaan baik secara langsung maupun tidak langsung. pada umumnya, penulisan opini terkait langsung dengan hasrat atau niat untuk menyampaikan informasi ilmiah dengan bahasa yang populis (merakyat). Tulisan yang berhasil dengan demikian adalah tulisan yang dapat dipahami dengan mudah oleh pembacanya.
2. Penulisan membutuhkan kekayaan bahan bacaan
Poin ini menjadi yang terpenting dari poin-poin penting lainnya. Penulisan yang baik hanya dimungkinkan terjadi setelah didului oleh proses menyimak dan membaca karya orang lain secara cermat. Penulisan ini juga akan terjadi jika calon penulis dapat mencari dan memperkaya bahan informasi dan bahan bacaan.

3. Penulisan membutuhkan keterampilan dasar Setiap kemampuan apa pun selalu membutuhkan keterampilan dasar tertentu, tidak terkecuali penulisan. Keterampilan dasar yang amat diperlukan dalam penulisan adalah keterampilan dasar berbahasa, penyajian dan perwajahan. Keterampilan berbahasa sangat mendukung penulisan sehingga seringkali terjadi artikel opini kaya akan permainan dan logika kata-kata. Keterampilan penyajian mencakup keterampilan pembentukan dan pengembangan paragraf, kemampuan dalam merinci pokok bahasan 4 dan sub pokok bahasan, serta menyusun pokok dan sub pokok bahasan ke dalam susunan yang sistematis.

BAB II

PELAKSANAAN

Metode dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diawali dengan melakukan audiensi dengan pihak mitra untuk menemukan permasalahan yang dihadapi beserta merumuskan solusi yang ditawarkan atas permasalahan tersebut. Metode awal dilakukan melalui observasi ke SMAK Kanaan dengan melihat analisis situasi dan menentukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian tim merumuskan solusi yang akan diberikan kepada mitra dengan terlebih dahulu meminta saran dan pendapat mitra mengenai solusi tersebut.

Secara terperinci, metode pelaksanaan dari kegiatan ini dibagi menjadi ke dalam beberapa tahap, sebagai berikut :

Tahap 1 : Tahap pra kegiatan yang meliputi audiensi dan diskusi dengan mitra. Tahapan pra kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dimulai dengan melakukan audiensi dan diskusi dengan pihak mitra, yaitu pemilik SMAK Kanaan . Dari tahap ini diperoleh analisis situasi dan juga permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pengabdian pada Masyarakat menentukan solusi atas permasalahan tersebut dan bagaimana metode pelaksanaan atas solusi tersebut. Setelah diskusi mengenai solusi yang tepat atas permasalahan tersebut bersama dengan mitra. Kemudian solusi yang diputuskan dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang akan dilaksanakan oleh tim dengan bantuan dari mitra. Dalam hal ini, mitra akan memberikan pelatihan dan materi mengenai inovasi pemasaran digital yang dapat dilakukan SMAK Kanaan.

Tahap 2 : Pelaksanaan kegiatan di SMAK Kanaan. Waktu pelaksanaan dari kegiatan ini ditentukan secara bersama antara mitra dengan tim, dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Waktu : Pkl. 08.00-09.30

Pelaksanaan : SMAK Kanaan

Tahap 3 : Pasca pelaksanaan kegiatan yang didalamnya meliputi luaran Pengabdian pada Masyarakat dan monitoring yang dilakukan oleh FIKom UNTAR serta evaluasi dengan mitra.

BAB III

KESIMPULAN

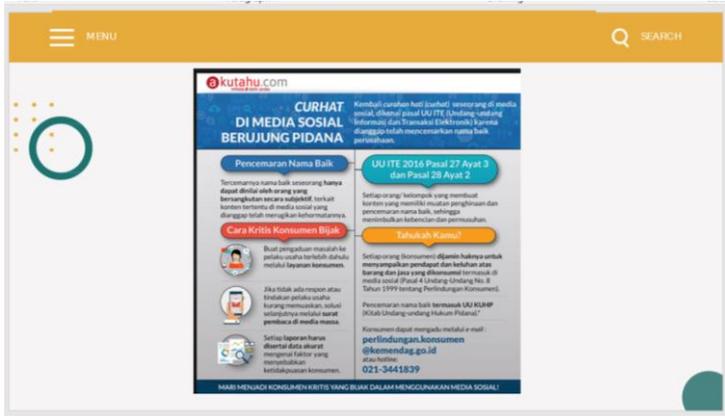
Dalam penulisan opini tentang media sosial, terdapat beragam pandangan yang melihat pengaruh positif dan negatif media sosial. Beberapa pendapat menyoroti manfaat media sosial dalam menghubungkan orang, memperluas jaringan sosial, dan mendukung perubahan sosial. Namun, ada juga kekhawatiran terkait stres, tekanan sosial, penyebaran berita palsu, intimidasi daring, dan dampak negatif terhadap kesehatan mental yang dapat disebabkan oleh media sosial. Terakhir, ada pendapat yang menekankan bahwa penggunaan media sosial secara bijak dapat membantu memaksimalkan manfaatnya dan menghindari dampak negatif.

Daftar Pustaka

L.R. Baskoro (2019), Cara Menulis Opini.

Lampiran

1. Foto Kegiatan



Bukti Luaran HKI


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202356158, 18 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Sisca Anila**
Alamat : **Jl. Petojo Binatu GG II No. 15B, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10130**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sisca Anila**
Alamat : **Jl. Petojo Binatu GG II No. 15B, Jakarta Pusat, DKI JAKARTA 10130**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **Penulisan Opini Di Media Sosial**

Tanggal dan tempat ditemukannya untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **18 Juli 2023, di Jakarta**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**

Nomor pencatatan : **000489093**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pencipta.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dissananto
NIP. 196412081991031002



Dislaimer:
Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Extended Abstrak

Opini ini berisi pendapat, gagasan/pemikiran, dan penilaian yang belum tentu kejelasannya. Maka dari itu, opini tidak bisa langsung kita percaya dan kita ikuti karena belum diketahui keaslian dan ketepatannya. Orang jaman sekarang, sangat mudah terprovokasi oleh sebuah opini karena biasanya, opini dikemas semenarik mungkin. Sehingga, banyak orang-orang yang mudah terlena dan tenggelam didalam opini tersebut.

Perbedaan yang mendasar antara berita dan opini adalah berita menyajikan informasi, fakta, atau menceritakan peristiwa, tanpa pendapat wartawan. Semuanya berdasarkan hal yang terjadi dan juga fakta. Tetapi opini adalah kebalikannya, yang dimana opini hanya sebuah pendapat yang belum tentu diketahui kebenarannya. seperti kebanyakan orang, ia masuk ke ranah publik, dan berusaha mempengaruhi publik, dengan tujuan akhir: gagasannya diterima atau juga diperdebatkan. Siapa pun sesungguhnya dapat dan mampu untuk menulis opini. Setiap orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menulis, sesungguhnya ia bisa menulis opini. Dengan beropini, gagasan itu bisa menyebar tidak hanya tanpa alasan, tetapi juga antara lain, membuat ia dikenal diluaran dan juga mendapat honorarium jika opininya membawa dampak positif.

Kata kunci : opini, media sosial, menulis digital

No. PKM100Plus-2023-1-091-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2023

Telah terima dari LPPM UNTAR

Uang sejumlah Tiga Jula Rupiah

Untuk pembayaran Biaya Pelaksanaan PKM 100 Plus

15 Juli 2023

Rp. ALDI HUBI


Sisca Aulia

PAPERLINE